

TINJAUAN TERHADAP IMPLEMENTASI DATA GOVERNANCE DALAM LINGKUNGAN BISNIS: TANTANGAN, STRATEGI, DAN MANFAAT

Tiara Fitriani Fadilah¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : tiarafitriani600@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ic.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi data governance dalam lingkungan bisnis dan mengeksplorasi tantangan, strategi, dan manfaat yang terkait. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi kasus, survei, dan analisis kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi data governance di berbagai sektor bisnis menghadapi tantangan yang kompleks, seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya governance data, keterbatasan sumber daya, dan resistensi dari berbagai pihak terhadap perubahan. Namun, dengan strategi yang tepat, seperti melibatkan manajemen puncak, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kualitas data, implementasi data governance dapat memberikan manfaat signifikan bagi organisasi, seperti peningkatan keandalan informasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya peran strategis manajemen dalam mendukung dan memimpin proses governance data dalam lingkungan bisnis.

Kata kunci: Data Governance, Implementasi, Lingkungan Bisnis, Strategi.

ABSTRACT

This study aims to investigate the implementation of data governance in the business environment and explore the challenges, strategies, and benefits associated with it. The research methods used include case studies, surveys, and qualitative analysis. The results of the analysis indicate that the implementation of data governance in various business sectors faces complex challenges, such as a lack of understanding of the importance of data governance, resource limitations, and resistance from various parties to change. However, with the right strategies, such as involving top management, strengthening information technology infrastructure, and increasing awareness of the importance of data quality, data governance implementation can provide significant benefits to organizations, such as improved information reliability, better decision-making, and compliance with regulations and standards. The practical implications of this research underscore the strategic role of management in supporting and leading the data governance process in the business environment.

Keywords: data governance, implementation, business environment, strategy.

I. PENDAHULUAN

Pada era digital yang terus berkembang, pentingnya governance data dalam lingkungan bisnis semakin diakui sebagai faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan. Governance data merujuk pada serangkaian proses dan praktik yang menjamin ketersediaan, kualitas, dan keamanan data organisasi melalui penerapan berbagai kebijakan dan standar (Eke & Stahl, 2024). Seiring dengan kompleksitas data yang semakin bertambah, tantangan dalam mengelola data juga semakin meningkat. Banyak organisasi mengalami kegagalan dalam implementasi data governance karena kurangnya pemahaman akan aspek etika yang mendasarinya (Eke & Stahl, 2024). Dalam konteks ini, peran strategis manajemen menjadi sangat penting. Manajemen strategis adalah suatu pendekatan yang berkelanjutan dan berulang, bertujuan untuk menjaga organisasi agar tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis (David, 2016). Analisis SWOT, sebagai alat penting dalam manajemen strategis, digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi keberhasilan organisasi (David, 2009).

Dari kedua kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi data governance tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga aspek etika dan strategis yang sangat penting. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip etika dalam tata kelola data akan membantu mengarahkan perilaku yang diinginkan dalam pengelolaan data, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan (Eke & Stahl, 2024). Di sisi lain, manajemen strategis memberikan landasan yang kuat dalam menjaga relevansi dan daya saing organisasi di pasar yang terus berubah, dengan menggunakan alat analisis yang tepat untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja organisasi (David, 2016).

II. Metode dan Material

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi data governance dalam lingkungan bisnis. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis dokumentasi dan wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan terkait, seperti manajer data, analis data, dan eksekutif senior yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis terkait data governance. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan, strategi, dan manfaat implementasi data governance di beberapa organisasi bisnis.

Kerangka kerja penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama. Pertama, tahap persiapan yang meliputi identifikasi organisasi yang akan diteliti, pengumpulan data primer dan sekunder, dan pembuatan rencana wawancara. Kedua, tahap pelaksanaan penelitian yang mencakup pelaksanaan wawancara, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Terakhir, tahap pelaporan yang melibatkan penyusunan laporan penelitian dan presentasi temuan kepada pemangku kepentingan.

Bahan dan sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan responden terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi organisasi, laporan tahunan, dan literatur terkait. Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara direkam, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk narasi dan temuan tematis untuk mendukung analisis keseluruhan.

Dalam konteks ini, implementasi Master Data Management (MDM) menjadi fokus utama. MDM merupakan metode yang efektif untuk menjaga, mengintegrasikan, dan menyelaraskan data induk guna memastikan konsistensi informasi sistem (Hikmawati et al., 2021). Penelitian ini juga mengacu pada konsep big data, pengambilan keputusan manajerial, dan pengaruh sistem informasi manajemen terhadap proses pengambilan keputusan (Salampessy et al., 2024; Hagu, Dama, & Machmud, 2024). Terutama, penting untuk dicatat bahwa MDM tidak bersifat magis; ada pertukaran strategi pengelolaan data yang perlu dipertimbangkan (Hikmawati et al., 2021).

III. HASIL

Dalam analisis implementasi data governance di lingkungan bisnis, ditemukan serangkaian temuan utama yang mengungkapkan tantangan, strategi, dan manfaat yang terkait dengan penerapan data governance dalam konteks bisnis modern. Salah satu aspek krusial yang muncul adalah kompleksitas infrastruktur data, yang menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi. Keberadaan infrastruktur data yang kompleks seringkali menjadi hambatan dalam upaya untuk menjalankan data governance secara efektif. Tantangan lainnya adalah kebutuhan untuk mematuhi regulasi data yang semakin ketat. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perlindungan data dan privasi semakin meningkat secara global, memaksa perusahaan untuk memastikan bahwa praktik pengelolaan data mereka sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku.

Selain itu, tantangan budaya dalam organisasi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi implementasi data governance. Proses perubahan perilaku dan kebiasaan yang diperlukan untuk mengadopsi praktik data governance yang efektif seringkali bertentangan dengan budaya organisasi yang sudah mapan. Hal ini menunjukkan bahwa suksesnya implementasi data governance tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga memerlukan transformasi budaya yang mendalam di dalam organisasi. Sejalan dengan penelitian oleh Eke dan Stahl (2024), temuan ini menyoroti sifat normatif dari data governance, di mana perlu adanya arahan yang jelas untuk mengarahkan perilaku dalam pengelolaan data. Pemahaman yang mendalam tentang etika dalam pengelolaan data juga menjadi kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan mempertimbangkan aspek etika ini, organisasi dapat memastikan bahwa kebijakan dan praktik data governance yang mereka adopsi sesuai dengan nilai-nilai dan standar moral yang diterima secara luas.

Namun, meskipun dihadapi dengan tantangan-tantangan tersebut, implementasi data governance juga menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan bagi organisasi. Salah satunya adalah peningkatan dalam kualitas dan konsistensi data, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, dengan memiliki kerangka kerja yang kuat untuk mengelola dan melindungi data, organisasi juga dapat mengurangi risiko terkait dengan kebocoran data atau pelanggaran privasi, yang dapat berdampak negatif pada reputasi dan kepercayaan pelanggan. Namun, meskipun menghadapi berbagai tantangan, implementasi data governance juga memberikan sejumlah strategi yang efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Strategi-strategi ini mencakup penggunaan teknologi yang canggih dalam pengelolaan data, penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait data governance, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi personel terkait data, serta keterlibatan aktif dari manajemen senior dalam memimpin proses implementasi data governance. Hal ini sejalan dengan temuan Caballero dan Piattini (2023) yang menyajikan berbagai model, metode, dan teknik yang mendukung implementasi data governance yang berhasil dalam berbagai sektor.

Dalam konteks manfaatnya, penerapan data governance telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi organisasi bisnis. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan kualitas data, di mana data yang lebih berkualitas membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. Dengan data yang akurat dan terpercaya, organisasi dapat menghindari kesalahan yang mungkin terjadi akibat informasi yang tidak konsisten atau tidak valid. Selain itu, implementasi data governance juga membawa manfaat dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan memiliki kerangka kerja yang jelas untuk pengelolaan data, organisasi dapat lebih mudah mematuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berkaitan dengan perlindungan data dan privasi. Ini membantu organisasi mengurangi risiko terkait pelanggaran regulasi dan potensi sanksi yang dapat diterapkan oleh pihak berwenang.

Efisiensi operasional juga meningkat melalui penerapan data governance. Dengan memiliki data yang terkelola dengan baik, organisasi dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk analisis dan pengolahan data. Hal ini dapat mengoptimalkan proses bisnis secara keseluruhan dan meningkatkan produktivitas. Penelitian oleh Kurniati et al. (2020) mendukung temuan ini dengan menyoroti bahwa manajemen risiko pada e-government dapat mengurangi dampak negatif dan meminimalisir risiko yang terkait dengan implementasi e-government. Demikian pula, implementasi data governance dapat membantu organisasi mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan data secara lebih efektif, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya masalah atau kegagalan dalam implementasi. Selain manfaat yang telah disebutkan, implementasi data governance juga dapat meningkatkan nilai organisasi secara keseluruhan. Dengan memiliki infrastruktur data yang solid dan proses pengelolaan data yang

efisien, organisasi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, meningkatkan reputasi merek, dan menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi stakeholder.

Dalam menganalisis hasil ini, terdapat implikasi penting bagi teori dan praktik manajemen yang dapat ditarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi data governance sebagai bagian dari strategi manajemen memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelangsungan operasional organisasi, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abas dan Yaacob (2006), yang menyelidiki keterkaitan antara manajemen kualitas total, sistem kontrol strategis, dan kinerja organisasi menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). Penelitian tersebut menegaskan pentingnya integrasi berbagai elemen manajemen dalam mencapai kinerja organisasi yang optimal.

Selain itu, penelitian oleh Hoang, Igel, dan Laosirihongthong (2006) juga mendukung temuan ini dengan menemukan bahwa penerapan manajemen kualitas total memiliki dampak positif terhadap inovasi dalam konteks negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa praktik manajemen yang holistik dan terintegrasi, termasuk penggunaan data governance, dapat membantu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang dinamis dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berinovasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam manajemen organisasi, di mana integrasi data governance menjadi salah satu komponen kunci. Dengan memperkuat sistem pengelolaan data mereka, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kemampuan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat, dan mencapai keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi data governance bukanlah sekadar tugas teknis, tetapi juga merupakan aspek strategis yang dapat membentuk arah dan keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, manajer dan pemimpin organisasi perlu mempertimbangkan peran data governance dalam merancang strategi manajemen yang efektif dan berkelanjutan.

IV. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai penerapan data governance dalam konteks bisnis, temuan utama dari analisis data memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan, strategi, dan manfaat yang terkait dengan topik ini. Diskusi akan difokuskan pada relevansi temuan terhadap penelitian yang ada, perbandingan dengan studi terkait, analisis perbedaan, serta implikasi praktis dan rekomendasi untuk manajemen dalam konteks governance data. Signifikansi temuan dari analisis data terletak pada pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas yang terlibat dalam menerapkan data governance di lingkungan bisnis. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi meliputi kompleksitas

infrastruktur data, kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, dan perlunya perubahan budaya organisasi untuk memperbaiki praktik pengelolaan data.

Hal ini menunjukkan bahwa data governance tidak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap aturan semata, tetapi juga menuntut transformasi budaya dan perilaku dalam mengelola data. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi untuk memahami bahwa keberhasilan implementasi data governance tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengubah cara berpikir dan bertindak terkait dengan pengelolaan data. Dengan menekankan kompleksitas ini, temuan ini memberikan landasan yang kuat bagi manajemen untuk merancang strategi yang holistik dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan data governance. Hal ini mencakup pengembangan infrastruktur teknologi yang tepat, pembentukan kebijakan dan prosedur yang efektif, serta investasi dalam pengembangan budaya organisasi yang mendukung pengelolaan data yang lebih baik.

Dalam konteks penelitian sebelumnya, temuan ini dapat dibandingkan dengan penelitian terkait untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam hal tantangan, strategi, dan manfaat implementasi data governance. Analisis perbandingan ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang konteks spesifik dan kompleksitas yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam menerapkan data governance. Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajemen dalam mengelola perubahan dan memimpin transformasi organisasi. Rekomendasi untuk manajemen termasuk memperkuat komitmen terhadap kepatuhan regulasi, meningkatkan investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia yang diperlukan, serta memperhatikan aspek budaya dan perilaku dalam pengembangan strategi data governance.

Dalam membandingkan temuan kami dengan penelitian sebelumnya, analisis data kami mencerminkan kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan manajemen tingkat atas, pemanfaatan teknologi yang canggih, dan pembentukan kebijakan serta prosedur yang jelas terkait data governance. Sebagai contoh, penelitian oleh Pardani dan Damayanthi (2017) menegaskan bahwa keterlibatan pengguna dan dukungan aktif dari manajemen tingkat atas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan hasil analisis kami yang menyoroti peran strategis manajemen dalam mendukung proses governance data. Pentingnya keterlibatan manajemen tingkat atas tercermin dalam pengakuan akan pentingnya dukungan dan komitmen dari para pemimpin organisasi dalam mendorong implementasi yang berhasil dari praktik data governance. Dukungan aktif mereka tidak hanya memberikan arahan strategis, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia dan bahwa inisiatif tersebut diintegrasikan ke dalam visi dan misi organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, penggunaan teknologi yang canggih juga ditemukan menjadi faktor kunci dalam mendukung efektivitas data governance. Kemajuan teknologi memungkinkan organisasi untuk mengelola, menyimpan, dan menganalisis data dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan visibilitas, kualitas, dan keamanan data mereka. Pembentukan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait data governance juga diakui sebagai elemen penting dalam keberhasilan implementasi. Kebijakan yang jelas dan dipahami dengan baik memberikan pedoman yang diperlukan bagi pengelolaan data yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses yang terdefinisi dengan baik juga membantu dalam meminimalkan ambiguitas dan meningkatkan konsistensi dalam pengambilan keputusan terkait data.

Selain itu, hasil temuan kami juga memiliki implikasi praktis yang relevan bagi manajemen dalam konteks governance data. Rekomendasi kami meliputi penerapan teknologi terkini dalam pengelolaan data, upaya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi personel yang terlibat dalam pengelolaan data, keterlibatan proaktif dari manajemen tingkat atas dalam memimpin proses implementasi data governance, dan penerapan kebijakan serta prosedur yang jelas terkait data governance. Rekomendasi ini didasarkan pada temuan bahwa strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi.

Penerapan teknologi terkini dalam pengelolaan data menjadi kunci dalam menjaga kecepatan, ketepatan, dan keandalan dalam pengambilan keputusan. Teknologi seperti analisis data lanjutan, kecerdasan buatan, dan teknologi cloud dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan data mereka dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, upaya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi personel yang terlibat dalam pengelolaan data sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka terhadap praktik terbaik dalam pengelolaan data. Dengan meningkatkan kapasitas mereka dalam hal ini, organisasi dapat memastikan bahwa pengelolaan data dilakukan dengan tepat dan efisien.

Keterlibatan aktif dari manajemen senior dalam memimpin proses implementasi data governance adalah kunci keberhasilan dalam mendorong perubahan budaya dan perilaku yang diperlukan. Dukungan dan komitmen dari manajemen tingkat atas tidak hanya memberikan arahan strategis, tetapi juga memperkuat legitimasi dan urgensi dalam menerapkan praktik-praktik governance data. Terakhir, penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait data governance memberikan kerangka kerja yang diperlukan bagi pengelolaan data yang konsisten dan berkelanjutan. Kebijakan yang jelas dan dapat dipahami membantu dalam meminimalkan ambiguitas dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Dalam penelitian sebelumnya, Alqibthiah dan Zuliyana (2021) mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di Indonesia. Di sisi lain, Pamudji dan Septianti (2022) menyelidiki hubungan antara self-actualization, soft skill, dan iklim organisasi dengan motivasi kerja karyawan. Meskipun topik-topik ini tidak secara langsung terkait dengan governance data, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas tentang elemen-elemen yang memengaruhi kinerja organisasi secara menyeluruh. Studi oleh Alqibthiah dan Zuliyana (2021) memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat mencakup aspek-aspek seperti strategi manajemen, inovasi produk, atau efisiensi operasional. Temuan mereka dapat memberikan landasan bagi manajemen untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi dan merancang strategi yang sesuai.

Di sisi lain, penelitian oleh Pamudji dan Septianti (2022) menyoroti pentingnya aspek psikologis dan budaya dalam motivasi kerja karyawan. Faktor-faktor seperti kesempatan pengembangan diri, keterampilan interpersonal, dan lingkungan kerja yang mendukung dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan produktivitas karyawan. Pemahaman tentang dinamika ini dapat membantu manajemen dalam merancang kebijakan dan praktik yang mendorong motivasi dan kinerja yang tinggi di tempat kerja. Meskipun kedua penelitian ini tidak secara langsung berhubungan dengan governance data, mereka memberikan pandangan yang berharga tentang faktor-faktor yang berperan dalam kesuksesan organisasi. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, manajemen dapat mengembangkan strategi yang holistik dan terintegrasi untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih luas.

V. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, tinjauan implementasi data governance dalam lingkungan bisnis mengungkapkan temuan yang penting dan implikasinya yang relevan. Berikut adalah rangkuman temuan utama, implikasinya, penegasan terhadap kontribusi penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang. Temuan utama dari tinjauan ini menyoroti bahwa implementasi data governance dalam lingkungan bisnis menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut mencakup kompleksitas infrastruktur data, kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, dan perubahan budaya organisasi. Strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini termasuk keterlibatan aktif manajemen senior, penerapan teknologi yang canggih, pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait data, serta pembentukan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait data governance.

Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam konteks pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen. Implementasi data governance yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, meminimalisir risiko yang terkait dengan pengelolaan data, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan efisien. Hal ini pada gilirannya dapat

memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan daya saing organisasi di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran manajemen dalam governance data. Manajemen tidak hanya bertanggung jawab untuk mengawasi aspek teknis data, tetapi juga perlu memimpin transformasi budaya dan perilaku dalam organisasi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi praktik pengelolaan data yang baik.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus ingin saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini tentang implementasi data governance dalam lingkungan bisnis. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan peneliti yang telah menghasilkan karya-karya yang menjadi sumber rujukan utama dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan bisa mencapai kedalaman dan keberagaman temuan yang dihasilkan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi atau organisasi yang telah menyediakan akses dan sumber daya yang diperlukan selama proses penelitian. Dukungan dari dosen pembimbing, kolega penelitian, dan tim penelitian juga sangat berharga dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi yang tepat dalam menjalankan penelitian ini.

Tidak lupa, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Semangat dan dorongan dari mereka sangat membantu dalam menjaga semangat dan fokus dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih atas semua dukungan, saran, dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Z., & Yaacob, Z. (2006). Exploring the relationships between total quality management (TQM), strategic control systems (SCS) and organizational performance (OP) using a SEM framework. *Journal of American Academy of Business*, 9(2), 161-166.
- Alqibthiah, R., & Zuliyana, M. (2021). Pengaruh umur perusahaan, skala perusahaan, penanaman modal asing dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45. *Strategi: Jurnal Manajemen*, 11(2), 31-40.
- Caballero, I., & Piattini, M. (Eds.). (2023). *Data Governance: From the Fundamentals to Real Cases*. Springer.
- David, F. R. (2009). *Strategic Management: Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.

- David, F. R. (2016). *Manajemen strategik: Suatu pendekatan keunggulan bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eke, D., & Stahl, B. C. (2024). Ethics in the Governance of Data and Digital Technology: An Analysis of European Data Regulations and Policies. *Digital Society*, 3(11). 1
- Hagu, R. K. A., Dama, H., & Machmud, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Hotel Maqna Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Hikmawati, S., Santosa, P. I., & Hidayah, I. (2021). Improving Data Quality and Data Governance Using Master Data Management: A Review. *IJITEE (International Journal of Information Technology and Electrical Engineering)*, 5(3). doi:10.22146/ijitee.66307
- Hoang, D. T., Igel, B., & Laosirihongthong, T. (2006). The impact of total quality management on innovation: Findings from a developing country. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 23(9), 1092-1117.
- Kurniati, A., Nugroho, L. E., & Rizal, M. N. (2020). Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada e-Government: Ulasan Literatur Sistematis. *Jurnal Koinfo*. 1
- Pamudji, M., & Septianti, D. (2022). Analisis self actualization, soft skill dan iklim organisasi terhadap motivasi kerja. *Strategi*, 12(1), 46-61.
- Pardani, K.K., & Damayanthi, I.G.A.E. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.
- Salampessy, M., Akmal, S., Putera, D. A., Wandan, H., Fietroh, M. N., Sari, S. P., ... & Ardiansyah, T. (2024). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Widina Media Utama.